KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN PERIODE 2019-2021)

Charlee Vernandez (38219126)

Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Indonesia. Corresponding Author. Email: 38219126@student.kwikkiangie.ac.id

Article Info

Keywords:

cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover, profitability.

Abstract

Profitability is the company's ability to gain profit or profit. One of the factors that can affect the profitability of a company is financial ratios. Therefore this study aims to determine the effect of cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover on profitability in manufacturing companies in the consumer goods industry sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 - 2021.

This research is based on agency theory. This agency theory discusses the existence of differences in interests between agents and principals and agents must act according to the wishes of the owner. The difference in goals between agent and principal is what causes conflict between them.

The object used is a manufacturing company in the consumer goods industry sector that is listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019 -2021 period. The total population in this research is 78 consumer goods industry companies. The technique used in sampling is purposive sampling, with a total sample of 17 consumer goods industry companies. The data used in this research is secondary data. In this study, the test carried out was the coefficient similarity test to find out pooling data can be done, descriptive statistical analysis, classical assumption test, and linear regression analysis.

The results of this study indicate that cash turnover has no significant positive effect on profitability with a Sig. 0.021, accounts receivable turnover has no positive effect on profitability with a Sig value. 0.780, and inventory turnover has no positive effect on profitability with a Sig value. 0.469.

The conclusions in this study indicate that cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover do not have a positive effect on company profitability

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

1. Pendahuluan

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu industri yang memiliki eksistensi tinggi dan berkontribusi tinggi pada perekonomian di Indonesia. Karena perusahaan manufaktur memiliki pasar yang besar dan perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang produknya dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu produk dari perusahaan manufaktur ini memiliki banyak pesaing di pasar yang menyebabkan perusahaan manufaktur harus dengan bijak mengelola modal kerja perusahaan yang dimiliki. Setiap perusahaan manufaktur memerlukan modal kerja yang digunakan untuk membiayai semua aktivitas operasi perusahaan sehari – hari untuk pembelian bahan baku, pembayaran tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik, membayar hutang dan lain sebagainya. Terbatasnya kas yang dimiliki oleh perusahaan akan menyebabkan perusahaan tidak dapat memenuhi likuiditas perusahaan, sedangkan terbatasnya persediaan akan menyebabkan kehilangan calon konsumen dan perusahaan juga harus mengelola semua piutang dari penjualan dengan baik untuk menghindari piutang tidak tertagih, karena piutang ini dapat menghambat pendapatan perusahaan yang bisa dialokasikan untuk hal lain.

Perusahaan juga harus memiliki modal kerja yang cukup karena perusahaan yang memiliki kecukupan dalam modal tidak akan mengalami kesulitan keuangan sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam operasional. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja, maka perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam operasional sehingga perusahaan tidak dapat membayar kewajibannya, perusahaan juga akan kesulitan dalam meningkatkan kapasitas produksinya dan akan berujung pada kehilangan profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktifitas operasi dari biaya pembelian bahan baku, sumber daya manusia dan *overhead* sehingga menghasilkan profit. Perusahaan harus mampu mengelola modal kerja dengan baik agar perusahaan memperoleh laba yang maksimal. Menurut Brigham dan Houston (2014:135) modal kerja adalah suatu investasi perusahaan di dalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat – surat berharga), piutang dagang dan persediaan. Jika dikelola dengan baik, modal kerja dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Kas dan piutang memiliki pengaruh yang tinggi terhadap laba sehingga perlu penanganan yang efektif dan efisien. Tujuan dari kas adalah untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan kecepatan arus kas kembali dari kas yang telah di investasikan pada aktiva. (Bambang Riyanto, 2016:95. Perputaran Kas digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas dalam pemenuhan kewajibannya untuk membayar hutang dan biaya - biaya yang berkaitan dengan penjualan (Kasmir, 2011). Kas digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional sehari -hari perusahaan. Jika perputaran kas semakin cepat maka laba dapat maksimal karena semakin cepat kembalinya kas masuk ke perusahaan dan jika perputaran kas lambat berarti banyak penanaman modal dan kas tidak dapat likuid dalam memenuhi kebutuhan operasional. Menurut Damanik (2017) dan Trisnayanti (2020), perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi perputaran kas maka profitabilitas juga meningkat.

Perputaran piutang adalah perputaran pinjaman kredit yang diberikan perusahaan kepada konsumen sejauh mana konsumen memenuhi kewajibannya dalam membayar pinjaman sebelum tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan perusahaan. Perputaran piutang juga menentukan keberhasilan perusahaan dalam mengelola kas, jika pembayaran dari konsumen tepat waktu maka piutang dapat dikonversi menjadi kas yang bisa digunakan untuk mengembangkan perusahaan dan perusahaan dapat mendapatkan keuntungan yang maksimal. Semakin tinggi perputaran piutang maka akan semakin baik dan jika Perputaran piutang lambat maka tidak baik untuk perusahaan. Perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu perusahaan, semakin baik pengelolaan piutangnya menandakan pengembalian laba yang baik. (Riyanto 2016:85). Menurut Damanik (2017) dan Henia (2018) perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas, profitabilitas meningkat ketika perputaran piutang meningkat.

Perputaran persediaan merupakan perputaran yang dimana persediaan akan meningkat jika permintaan

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak cipta dilindungi undang-undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

konsumen meningkat. Jika persediaan meningkat maka penjualan perusahaan juga meningkat sehingga laba yang diterima dapat maksimal. Semakin tinggi perputaran persediaan maka akan semakin tinggi juga laba yang diterima oleh perusahaan. Menurut Henia (2018) dan Bahy (2021), perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Semakin bertambahnya perputaran persediaan, profitabilitas juga meningkat.

Ukuran perusahaan merupakan suatu pengelompokan antar perusahaan. Pengelompokannya dilihat dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar total aktiva perusahaan maka perusahaan tersebut akan dikelompokkan pada ukuran perusahaan yang besar oleh karena itu perusahaan tersebut memiliki pertumbuhan laba yang tinggi. Jika perusahaan memiliki total aktiva yang kecil maka perusahaan tersebut akan dikelompokkan pada ukuran perusahaan kecil dan terkadang memiliki pertumbuhan laba yang rendah. Investor terkadang memilih perusahaan yang pertumbuhan labanya tinggi karena dapat menjamin keuntungan dari investasinya.

Penelitian ini dilakukan pada sektor industri barang konsumsi, dikarenakan sektor industri barang konsumi memiliki tingkat profitabilitas yang baik dan konsisten di atas rata-rata dibandingkan dengan sektor industri lainnya.

1.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Keagenan merupakan kepentingan antara pemilik modal (*principal*) dengan manajemen (*agent*). Menurut Jensen dan Meckling (1976) hubungan keagenan sebagai kontrak antara satu orang atau lebih pemilik modal (*principal*) yang menyewa orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa jasa atas nama pemilik yang meliputi pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Agen dituntut untuk bertindak sesuai dengan keinginan pemilik, sehingga timbullah konflik karena masing-masing pihak berusaha untuk mencapai tujuan yang saling bertentangan dengan pencapaian bonus manajemen. Sedangkan *stakeholder* merupakan orang, kelompok, atau organisasi yang memiliki kepentingan secara langsung maupun tidak langsung seperti kreditur, pemegang saham, pemasok, karyawan, pelanggan dan masyarakat umum. Hubungan keagenan adalah kontrak satu atau lebih orang (*principal*) mengarahkan orang lain (*agent*) untuk melakukan instruksi mereka dan memberi kekuasaan kepada agen untuk memilih tindakan yang terbaik atas nama *principal*. Pemegang saham menginginkan tingkat pengembalian yang tinggi berupa dividen, sementara manajer perusahaan menginginkan pendapatan besar berupa komisi. Hubungan teori keagenan dengan nilai perusahaan yaitu ketika ada pemisahan antara kepemilikan dengan pengelolaan perusahaan akan dapat memicu munculnya konflik kepentingan antara *agent* dan *principal*. Adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan mengakibatkan manajemen berperilaku curang sehingga pemilik perusahaan mengalami kerugian. Untuk itu diperlukan cara pengendalian yang dapat setara dengan perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham..

1.2 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Kas yang terdapat di perusahaan dipergunakan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu kas merupakan elemen aktiva lancar yang paling likuid dan perputarannya menjadi indikator perusahaan untuk mengetahui perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian. Semakin besar kas yang dimiliki perusahaan, berarti semakin tinggi juga likuiditas perusahaan tersebut. Berarti perusahaan dapat memenuhi semua kewajiban yang ada dan dapat mengambil kebijakan yang berhubungan dengan operasional perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan juga harus bisa bijak dalam mengambil keputusan untuk pengeluaran kas, karena kas didapatkan dari penjualan. Penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit, jika semakin tinggi penjualan tunai maka kas akan semakin banyak. Trisnayanti (2020) dan Baharuddin (2021) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H1: Perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang menyalin atau mendistribusikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
a. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
Penggunaan untuk kepentingan komersial harus seizin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

1.3 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Piutang merupakan elemen aktiva lancar yang timbul dari penjualan secara kredit. Piutang dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan penjualan. Perusahaan biasanya memberikan potongan harga untuk penjualan secara kredit, oleh karena itu penjualan secara kredit lebih diminati oleh pelanggan. Piutang ini juga bisa menjadi masalah jika perputarannya tidak diawasi dengan baik kemudian menyebabkan arus kas yang tidak lancar dan kegiatan operasional menjadi terhambat. Maka perputaran piutang yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Bahy (2021), Damanik (2017), dan Henia (2018) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H2: Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Persediaan yang berputar dengan cepat akan mengurangi biaya pemeliharaan dan penyimpanan. Perputaran persediaan yang singkat menyebabkan modal kerja dapat menjadi kas kembali dan menaikkan perolehan laba. Dengan perputaran persediaan yang semakin tinggi maka profitabilitas semakin tinggi juga. Henia (2018), Trisnayanti (2021), dan Bahy (2021) menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H3: Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Metode penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam industri Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang telah *go public* dan menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2019 - 2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dilihat dari Indonesia Capital Market Directory (ICMD), www.idx.co.id. Berdasarkan kriteria tersebut maka perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2021 adalah 17 perusahaan.

2.1 Variabel Penelitian

2.2.1 Variabel Bebas (*independent*)

1. Perputaran Kas, yang diproksikan dengan *Cash Turnover* (CTO)

$$Cash\ Turnover = \frac{Penjualan\ Bersih}{Rata - rata\ Kas}$$

2. Perputaran Piutang, yang diproksikan dengan *Receivable Turnover* (RTO)

$$Receivable\ Turnover = \frac{Penjualan\ Bersih}{Rata - Rata\ Piutang}$$

3. Perputaran persediaan, yang diproksikan dengan *Inventory Turnover* (ITO)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

$$Inventory\ Turnover = \frac{Penjualan\ Bersih}{Persediaan}$$

2.2 Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel dependen atau terikat menurut Sugiyono (2016:39) "merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA (*Return on Asset*), dinotasikan dengan Y. ROA merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian aset. Pada penelitian ini, ROA dihitung menggunakan rumus :

$$Return\ On\ Assets\ (ROA) = \frac{Net\ Income}{Total\ assets}$$

2.3 Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol ini berfungsi untuk mencegah adanya hasil perhitungan yang bias. Variabel kontrol adalah variabel yang melengkapi atau mengontrol hubungan kausal supaya lebih baik dalam mendapatkan model empiris yang lengkap dan lebih baik. Variabel kontrol juga digunakan untuk mengontrol hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, karena variabel kontrol diduga ikut berpengaruh terhadap variabel bebas (Retno dan Pratinah, 2012). Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan.

$$Ukuran\ Perusahaan\ (UKP) = Ln\ (Total\ Assets)$$

3. Hasil Analisis dan Pembahasan

3.1. Uji Kesamaan Koefisien Regesi (Uji Pooling)

Tabel 1

Hasil Uji Kesamaan Koefisien Regesi

Model	Kriteria	Sig.	Keterangan
CTO	Sig > 0,05	0,051	Lolos Uji Pooling
RTO	Sig > 0,05	0,659	Lolos Uji Pooling
ITO	Sig > 0,05	0,562	Lolos Uji Pooling
UKP	Sig > 0,05	0,411	Lolos Uji Pooling
DT1	Sig > 0,05	0,569	Lolos Uji Pooling
DT2	Sig > 0,05	0,349	Lolos Uji Pooling
CTO_DT1	Sig > 0,05	0,587	Lolos Uji Pooling
CTO_DT2	Sig > 0,05	0,776	Lolos Uji Pooling
RTO_DT1	Sig > 0,05	0,622	Lolos Uji Pooling
RTO_DT2	Sig > 0,05	0,744	Lolos Uji Pooling
ITO_DT1	Sig > 0,05	0,550	Lolos Uji Pooling
ITO_DT2	Sig > 0,05	0,822	Lolos Uji Pooling
UKP_DT1	Sig > 0,05	0,538	Lolos Uji Pooling
UKP_DT2	Sig > 0,05	0,432	Lolos Uji Pooling

Sumber: Lampiran 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Berdasarkan tabel 4.2, hasil uji kesamaan koefisien (*pooling data*) ini dapat dilihat bahwa seluruh variabel independen dan variabel kontrol memiliki nilai Sig > 0,05 yang artinya tidak ditemukan perbedaan garis diagonal selama tiga tahun dan *pooling* data layak dilakukan..

3.2. Uji Analisis deskriptif

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
CTO	51	0,71	32,06	10,2376	8,35341
RTO	51	1,28	12,75	6,5755	3,04368
ITO	51	0,70	12,13	5,6014	2,90684
UKP	51	25,36	30,88	28,2965	1,58350
ROA	51	-0,15	0,22	0,0563	0,08400
Valid N (listwise)	51				

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.1 statistik deskriptif menunjukkan bahwa dari sejumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian terlihat bahwa selama periode penelitian yaitu tahun 2019 sampai 2021 dengan variabel dependen profitabilitas (ROA) mempunyai nilai minimum sebesar -0,15 dan nilai maksimum sebesar 0,22. Sementara nilai standar deviasi sebesar 0,084 dan nilai rata-rata sebesar 0,0563. Maka dapat dinyatakan rata-rata kemampuan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam menghasilkan laba atau keuntungan adalah sebesar 5,63%. Semakin tingginya nilai ROA menggambarkan semakin baiknya perusahaan dalam membukukan laba yang dicapai atas penjualan. Berdasarkan nilai rata-rata menunjukkan nilai profitabilitas selama tiga tahun mengalami fluktuasi, diperoleh nilai rata-rata profitabilitas tahun 2019 sebesar 0,07, kemudian tahun 2020 sebesar 0,03 dan terakhir tahun 2021 sebesar 0,06. Dengan demikian, selama tiga tahun terakhir kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan mengalami peningkatan dan penurunan.

Variabel independen perputaran kas mempunyai nilai minimum 0,71 dan nilai maksimum 32,06. Sementara nilai standar deviasi 8,35341 dan nilai rata-rata sebesar 10,2376. Berdasarkan nilai rata-rata menunjukkan nilai perputaran kas selama tiga tahun mengalami penurunan, diperoleh nilai rata-rata perputaran kas tahun diperoleh nilai rata-rata perputaran kas tahun 2019 sebesar 9,82, kemudian tahun 2020 9,63, dan terakhir tahun 2021 sebesar 11,26. Dengan demikian, selama tiga tahun terakhir kemampuan kas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan mengalami penurunan dan kenaikkan.

Variabel independen perputaran piutang mempunyai nilai minimum 1,28 dan nilai maksimum 12,75. Sementara nilai standar deviasi sebesar 3,4368 dan nilai rata-rata 6,5755. Berdasarkan nilai rata-rata menunjukkan nilai perputaran piutang selama tiga tahun mengalami fluktuasi, diperoleh nilai rata-rata perputaran piutang tahun 2019 sebesar 6,17, kemudian tahun 2020 sebesar 5,92 dan terakhir tahun 2021 sebesar 7,64. Dengan demikian, selama tiga tahun terakhir penjualan perusahaan dalam bentuk piutang mengalami kenaikan dan penurunan,.

Variabel independen perputaran persediaan mempunyai nilai minimum sebesar 0,7 dan nilai maksimum 12,13. Sementara nilai standar deviasi sebesar 2,90684 dan nilai rata-rata sebesar 5,6014. Berdasarkan nilai rata-rata menunjukkan nilai perputaran kas selama tiga tahun mengalami fluktuasi, diperoleh nilai rata-rata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
©Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

perputaran piutang tahun 2019 sebesar 5,3, kemudian tahun 2020 sebesar 5,24 dan terakhir tahun 2021 sebesar 6,36. Dengan demikian, selama tiga tahun terakhir persediaan kas rata-rata perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan sehingga memudahkan dalam hal alokasi modal guna investasi perusahaan dan dampaknya makin tingginya keuntungan perusahaan.

Variabel kontrol ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 25,36 dan nilai maksimum 30,88. Sementara nilai standar deviasi sebesar 1,5835 dan nilai rata-rata sebesar 28,2965. Berdasarkan nilai rata-rata menunjukkan nilai ukuran perusahaan selama tiga tahun cenderung mengalami kenaikkan, diperoleh nilai rata-rata ukuran perusahaan pada tahun 2019 sebesar 28,24, tahun 2020 sebesar 28,29 dan pada tahun 2021 sebesar 28,35. Dengan demikian, selama tiga tahun terakhir ukuran perusahaan mengalami kenaikkan.

3.3. Uji Asumsi Klasik

3.3.1 Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig (2-tailed)	0,200

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnof Z sebesar 0,876. Oleh karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,2 dimana nilai tersebut diatas nilai signifikansi yakni 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

3.3.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CTO	0,976	1,024
RTO	0,704	1,42
ITO	0,836	1,196
UKP	0,756	1,322

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai tolerance pada variabel perputaran kas sebesar (CTO) 0,976 dan nilai VIF 1,023, variabel perputaran piutang sebesar 0,704 dan nilai VIF 1,42, variabel perputaran persediaan sebesar 0,836 dan VIF 1,196 dan variabel ukuran perusahaan sebesar 0,756 dan VIF sebesar 1,322. Dikarenakan nilai VIF dari masing-masing variabel bebas lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen, sehingga dapat diputuskan ketiga variabel bebas dan variabel kontrol terbebas dari masalah multikolinearitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
CTO	0,206
RTO	0,572
ITO	0,201
UKP	0,021

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai Sig. setiap variabel lebih besar dari 0,05 maka data layak dan dapat dilanjutkan.

3.3.4 Uji Autokorelasi

Tabel 6

Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,763

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.6, n sebesar 51 dan k = 4, maka diperoleh nilai dl sebesar 1,3855 dan nilai du sebesar 1,7218. Besarnya 4 - du = 4 – 1,7218 = 2,2782. Hasil perhitungan pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,763 yang berada diantara nilai du dan 4 – du atau 1,7128 < 1,763 < 2,2781 yang artinya model regresi berganda tidak mengandung masalah autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif.

3.4 Uji Regesi Linear Berganda

Tabel 7

Hasil Uji Koefisien Regesi

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-0,293	0,171

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

CTO	-0,002	0,001
RTO	0,001	0,005
ITO	0,003	0,004
UKP	0,016	0,009

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.7, maka dapat disimpulkan suatu model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

ROA = -0,293 – 0,002CTO + 0,001RTO + 0,003ITO + 0,016 UKP.

3.4.1 Uji Signifikan (Uji F)

Tabel 8

Hasil Uji Signifikansi (Uji F)

ANOVA		
Model	F	Sig.
1	2,783	0,038

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan tabel diatas diketahui uji F-tes didapat nilai F dengan hitungan sebesar 2,783 dan nilai signifikasi sebesar 0,038 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model layak diuji.

3.4.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Tabel 9

Hasil Uji parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model	t	Sig.
(Constant)	-2,050	0,093
CTO	-2,383	0,021
RTO	-0,420	0,676
ITO	0,560	0,578
UKP	2,320	0,025

Sumber: Lampiran 7

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS pada tabel 4.9, maka hasilnya dapat dirangkum, sebagai berikut:

1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel perputaran kas (CTO) memiliki t hitung sebesar -2,383 dengan signifikansi sebesar 0,021 < 0,05. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian H1 ditolak yang menyatakan bahwa Perputaran kas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel perputaran piutang (RTO) memiliki t hitung -0,420 dengan signifikansi sebesar 0,676 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan perputaran piutang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian H2 ditolak yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
3. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel perputaran persediaan (ITO) memiliki t hitung sebesar 0,560 dengan signifikansi sebesar 0,578 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan perputaran persediaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian H3 ditolak yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

3.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	Adjusted R Square
1	0,071

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.10, nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,071 atau 7,1%. Hal ini berarti bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu variabel perputaran kas (CTO), perputaran piutang (RTO), perputaran persediaan (ITO) pada perusahaan manufaktur dapat menjelaskan variabel dependen yaitu variabel profitabilitas (ROA) adalah sebesar 7,1% dan sisanya sebesar 92,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

3.5 Pengaruh Perputaran Kas terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan hasil uji t hitung sebesar -2383 dengan nilai signifikansi sebesar 0,021 < 0,05. Hal ini menunjukan bahwa pihak manajemen keuangan kurang efektif dalam mengelola kas yang dimiliki, sehingga perputaran kas tadi tahun ke tahun rata-rata cenderung menunjungkan angka perputaran yang semakin menurun. Perputaran kas yang terlalu tinggi dapat menyakibatkan perusahaan kekurangan dana sehingga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Dengan hasil penelitian ini yang menunjukan bahwa kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ini ditunjukkan dengan rata-rata perputaran kas selama periode penelitian dalam setiap tahunnya mengalami penurunan dan kenaikkan, dimana besarnya rata-rata perputaran kas pada tahun 2019 sebesar 9,82, kemudian tahun 2020 9,63, dan terakhir tahun 2021 sebesar 11,26 serta penurunan tersebut cenderung konstan sehingga kurang berdampak pada perubahan Menurut teori yang berhubungan antara kas dan profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2006), bahwa kas sering disebut sebagai aktiva yang tidak menghasilkan laba. Ketidaksignifikan juga dapat disebabkan oleh sampel yang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

digunakan secara bulanan sehingga belum bisa mencerminkan posisi keuangan suatu perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil Lestari (2017) yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas. Lestari (2017) dan Kurniawati (2022) menyatakan bahwa Perputaran kas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

3.6 Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan hasil uji t hitung sebesar 0,28 dengan signifikansi sebesar 0,78 > 0,05. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan mampu memperkirakan piutang yang mungkin tidak tertagih dengan baik serta perusahaan mampu meminimalisis kredit macet sehingga perputaran piutang pun tidak terganggu dan perusahaan dapat tetap memperoleh profit. Perusahaan yang ditunjukkan dengan perputaran piutang selama tiga tahun terakhir juga makin panjang periodenya, tahun 2019 sebesar 6,17, kemudian tahun 2020 sebesar 5,92 dan terakhir tahun 2021 sebesar 6,36. Hal ini mengindikasikan bahwa piutang terlalu tinggi dapat menurunkan profitabilitas karena jumlah piutang yang dimiliki sedikit berarti penjualan kredit yang dilakukan perusahaan sedikit, sehingga volume penjualan juga akan turun dan pada akhirnya profitabilitas akan menurun. Menurut teori yang berhubungan antara piutang dengan profitabilitas menurut Nawalani (2015), makin cepat perusahaan dalam mengumpulkan piutangnya maka semakin sedikit jumlah dana yang dikeluarkan untuk mengurangi kerugian atas piutang yang tak tertagih. Sebaliknya, semakin lama jangka waktu yang diberikan dalam kebijakan penjualan secara kredit membuat perputaran piutang semakin lambat.

3.7 Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa adanya pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan hasil uji t hitung sebesar 0,731 dengan signifikansi sebesar 0,469 > 0,05. Dengan hasil ini membuktikan bahwa perputaran persediaan dalam perusahaan manufaktur tersebut kurang efektif dalam mengelola persediaan yang dimiliki. Tingkat perputaran persediaan yang tinggi dapat menekan biaya atau resiko yang ditanggung dan menghasilkan volume penjualan yang tinggi, akibatnya laba yang akan diperoleh perusahaan akan meningkat. Menurut Kurniawati (2020), perputaran persediaan tidak berpengaruh positif tetapi signifikan terhadap profitabilitas. Semakin banyak persediaan yang dimiliki perusahaan, tidak mempengaruhi profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan.

4. Kesimpulan dan saran

4.1 Kesimpulan

Jika dilihat dari hasil penelitian ini dapat diambil dikatakan penelitian perputaran kas tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas, Perputaran piutang tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan Perputaran persediaan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Jika dilihat dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka masukan dan kemungkinan bagi penelitian selanjutnya, Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel lain untuk mengetahui pengaruh terhadap profitabilitas. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rentang waktu yang lebih panjang untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap profitabilitas. Bagi akademisi, penelitian ini bisa digunakan menjadi salah satu wawasan yang dapat menambahkan referensi peneltian selanjutnya. Bagi perusahaan, dalam rangka meningkatkan profitabilitas maka tidak perlu meningkatkan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
1. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Ucapan Terima Kasih

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini dengan baik dan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa penulisan karya akhir ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan, bimbingan, petunjuk dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, adik serta keluarga yang memberikan dukungan secara moril dan materiil sehingga karya akhir ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Sugi Suhartono, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis selama pembuatan karya akhir ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Teman-teman BIMOVER, kak Danica, kak Meilinda yang telah mendukung, menghibur, memotivasi dan membantu penulis dalam penyelesaian karya akhir ini.
4. Teman-teman sepermainan penulis, Aprillia, Shinta, Aditya dan lain lain yang telah mendukung, menghibur dan memotivasi dan membantu penulis dalam penyelesaian karya akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Penulis bersedia menerima kritik dan saran yang berguna dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Daftar Pustaka

Agustina Welenfrida Bahy. 2021. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI (2017-2019)*. Jakarta

Al Haryono Jusup. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1 Edisi ke-7* STIE YKPN.

Alfani Maulyah. 2021. *Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jakarta.

Anak Agung, dkk. 2020. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Terhadap Llikuiditas Pperusahaan Mmanufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdftar Di Bursa Efek Indonesia* Jakarta.

Aprilia Ayu Pramono. 2021. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada CV. Prima Cipta Pratama)*. Surabaya

Arfan, Ikhsan. 2009. *Pengantar Praktis Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Arfan, Ikhsan dan I.B. Teddy, Prianthara. 2009. *Akuntansi untuk Manajer* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Baharuddin. 2021. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Index LQ45*. Jakarta

Dewi Murni Pratiwi. 2021. *Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas untuk Meningkatkan Laba CV. Berkat Grafindo Medan*. Medan

Dwiyanthi, Novia dan Gede Merta Sudiartha. 2017. *Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi*. E-Jurnal manajemen Unud. Vol. 6, No. 9. Pp: 2302-8912.

Elma dkk. 2019. *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di BEI*. Jakarta

Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Tanya Jawab.* Cetakan Ketiga. Bandung: Alfabeta.

Firdaus A. Dunia. 2008. *Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi. Edisi Ketiga*. *Jakarta*: Lembaga Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi ke-13. Jakarta: Salemba Empat.

Horngren dkk.2006. *Akuntansi. Edisi ke enam. Jakarta*: PT. Indeks Kelompok Gramedia.

Hak cipta dimiliki Lembaga Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Horngren,dkk.*Akuntansi di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2008*. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.

Kasmir .2010, *Pengantar Manajemen Keuangan, Ed.1*, Kencana, Jakarta.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers*: Jakarta.

Kasmir 2014, *Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers*, Jakarta.

Melani Damanik. 2017. *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih*. Jakarta

Melani Henia. 2018. *Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016*. Jakarta

Murhadi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Muslih. 2019. *Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas 2008*. Jakarta

Pebrin, Erik naibaho dan Sri Rahayu. 2014. *Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012)*. E-Proceeding of Management, Vol.1, No.3.ISSN: 2355-9357.

Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 25 Pengolah Data Terpraktis.* Yogyakarta: Andi Offest.

Putra.2012. *Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.* Jurnal Ekonomi Gunadarma vol 9 no 1.

Riyanto, Bambang.2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.

Rudianto.2009. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Grasindo.

Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Keempat.* Yogyakarta: BPFE.

Soemarso S.R.2005. *Akuntansi Suatu Pengantar.Edisi Kelima.* Jakarta: Salemba Empat.

Sri, Made Utami dan Made Rusmala Dewi. 2015. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,* 5 (6). pp: 2302-

Hak cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang menggunakan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Penggunaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

8912.

Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga

Sugiyono. 2010. *MetodePenelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, Prof.Dr. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

www.idx.co.id

www.sahamoke.com

ww.eddyelly.com/2020/08/daftar-perusahaan-manufaktur-tahun-2021.html

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapor
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun
tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisni

PERSETUJUAN RESUME KARYA AKHIR MAHASISWA

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I : Charlie Vernandez

N I M : 38219126 Tanggal Sidang :

Judul Karya Akhir : Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2019 - 2021)

Jakarta, 04 / 08 20 23

Mahasiswa/I

(Charlie Vernandez)

Pembimbing

(Sugi Suhartono)

Dipindai dengan CamScanner